Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 2 Nomor 2, Desember 2022
Halaman 137 - 141
e-ISSN 2798-4605

Pemberdayaan Ibu PKK dalam Mengelola Limbah Anorganik sebagai Media Sosialisasi Masyarakat Peduli Lingkungan dan Pendidikan di Desa Kudu Jombang

Claudya Zahrani Susilo, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
Sari Saraswati, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
Iesyah Rodliyah, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Abstract:
This activity aims to provide basic knowledge to the community about environmental education in the form of inorganic waste utilization. It is one of ways that can be done by society to protect the environment. The results of this activity are expected to contribute toward environmental sustainability so that the pollution environment can be reduced. The basic knowledge given to PKK community in this activity is about: (1) Definition and types of waste, (2) management of inorganic waste into high-value goods, (3) management of organic waste into plant fertilizer. This activity takes place in Bendungan Village, Kudu, Jombang by involving PKK community, totaling ± 30 people. The method used is lecturing, practice, and question and answer methods. Based on the results of the evaluation conducted, it showed that PKK community were able to apply the theory provided and practice it. This can be seen from the tasks given to them which is making products from inorganic waste processing in the form of plastic bottles into high-value goods. In the future, the hope of this activity is that the participants can practice in the community and invite other residents to look after environmental sustainability by not throwing garbage in the river, and being able to reduce inorganic waste so as not to cause environmental damage.

Keywords: Management, Inorganic Waste, Care for the Environment

Abstrak:
Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dasar kepada Masyarakat tentang pendidikan lingkungan hidup berupa pemanfaatan limbah anorganik. Pemanfaatan limbah anorganik adalah satu cara yang bisa dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kelestarian lingkungan sehingga pencemaran lingkungan dapat dikurangi. Pengetahuan dasar yang diberikan kepada ibu PKK dalam kegiatan ini yaitu tentang: (1) Pengertian dan jenis sampah, (2) pengelolaan sampah anorganik menjadi barang yang bernilai tinggi, (3) pengelolaan sampah organik menjadi pupuk tanaman Kegiatan ini bertempat di Desa Bendungan Kecamatan Kudu, Jombang dengan melibatkan ibu PKK yang berjumlah ±30 orang. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, praktik, dan tanya jawab. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa ibu PKK mampu menerapkan teori yang diberikan dan mempraktikkannya. Hal ini dapat dilihat dari tugas-tugas yang diberikan kepada ibu PKK yaitu membuat produk hasil pengolahan limbah anorganik berupa botol plastik menjadi barang yang bernilai tinggi. Untuk kedepannya, harapan dari kegiatan ini adalah agar para peserta bisa mempraktikkan di masyarakat dan mengajak warga lain untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak membuang sampah di sungai, serta mampu mengurangi limbah anorganik agar tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan.

Keywords: Mengelola, Limbah Anorganik, Peduli Lingkungan

Email: claudyazahrani.cz@gmail.com

PENDAHULUAN

 e-ISSN 2798-4605

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses (Yunita, 2013). Sampah menjadi salah satu faktor penyebab rusaknya lingkungan hidup di Indonesia. Meskipun banyak orang memahami akibat sampah yang menumpuk, namun dalam kenyataannya masalah sampah belum menjadi prioritas utama untuk diselesaikan. Sampah akan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan tingkat konsumsi masyarakat serta aktivitas lainnya. Kenyataan yang terjadi sekarang hanyalah "pemindahan" sampah, bukan pengolahan sampah sehingga setiap waktu sampah semakin menumpuk. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap lingkungan hidup. Dalam kehidupan manusia, sampah dalam jumlah besar disebut dengan limbah.

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga), yang lebih dikenal sebagai sampah, yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis. Menurut kamus terbaru Bahasa Indonesia, sampah adalah barang atau sesuatu yang tidak dipakai lagi sehingga dibuang. Sampah merupakan sisa kegiatan aktivitas sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat (UU No. 18 tahun 2008).

Berdasarkan asalnya dalam (Setiowati & Furqonita, 2007) sampah padat dapat diklasifikasikan dalam dua jenis yakni sampah organik dan anorganik. Sampah organik yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sedangkan sampah anorganik yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mianan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu dan sebagainya. Sampah anorganik merupakan musuh utama yang semakin lama jumlahnya tidak berkurang dan cenderung diabaikan keberadaannya. Hal ini disebabkan karena sulitnya pengelolaan sampah anorganik, selain itu juga karena sampah jenis ini tidak menyebabkan dampak yang secara langsung dilihat manusia. Oleh karena itu, diperlukan pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah agar dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

Pengelolaan limbah anorganik berupa botol bertujuan untuk kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan jumlah sampah dan bagaimanacara penanganan yang baik. Semakin meningkatnya sampah plastik ini akan menjadi masalah serius bila tidak dicari penyelesaiannya. Penanganan sampah plastik yang populer selama ini adalah dengan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). *Reuse* adalah memakai berulang kali barang-barangyang terbuat dari plastik. *Reduce* adalah mengurangi pembelian atau penggunaan barang-barang dari plastik, terutama barang-barang yang sekali pakai. *Recycle* adalah mendaur ulang barang-barang yang terbuat dari plastik. Alternatif lain penanganan sampah plastik yang saat ini banyak diteliti dan dikembangkan adalah menjadi media tanam toga (tanaman obat keluarga) sistem vertikultur. Cara ini sebenarnya termasuk dalam *recycle* akan tetapi daur ulang yang dilakukan adalah tidak hanya mengubah sampah plastik langsung menjadi plastik lagi. Dengan cara ini dua permasalahan penting bisa diatasi, yaitu bahaya menumpuknya sampah plastik dan diperolehnya tanaman obat keluarga (toga) yang merupakan upaya pemeliharaan kesehatan masyarakat secara alami

METODE KEGIATAN

Pelaksanakan program pengabdian masyarakat ini, dilakukan secara bermitra (berkolaborasi) antara Tim pengabdian masyarakat dari dosen-dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dengan PKK Desa Bendungan Kecamatan Kudu, Jombang. Peran Mitra adalah memberikan data-data

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

tentang permasalahan riil yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengatasi pencemaran lingkungan akibat masyarakat membuang sampah sembarangan, kemudian pihak mitra menentukan para peserta yaitu beberapa ibu anggota PKK yang sesuai dengan kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik. Adapun materi yang diberikan meliputi: (1) Sampah organik dan anorganik, (2) pengelolaan sampah anorganik menjadi barang yang bernilai tinggi, (3) Pengelolaan sampah organik menjadi pupuk tanaman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengolahan limbah anorganik dilaksanakan di Desa Bendungan Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dihadiri oleh anggota Ibu PKK sebanyak 32 orang. Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab, dan praktik. Selain peserta mendapat edukasi terkait limbah dan pengolahannya, peserta pelatihan ini juga diberi kesempatan untuk praktik mengolah sampah anorganik menjadi barang-barang yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pemberdayaan Ibu PKK dalam mengelola limbah anorganik sebagai media sosialisasi masyarakat peduli lingkungan dan pendidikan dilaksanakan pada tanggal 15-20 Januari 2019. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan sambutan ketua PKK Desa Bendungan Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang yaitu Ibu Ketua PKK sekaligus Ibu Kepala Desa.

Gambar 1 Sambutan Ketua PKK

Selanjutnya, kegiatan penyampaian materi yang berisi materi tentang limbah organik dan anorganik serta pengolahannya. Materi ini diberikan dengan tujuan agar masyarakat Desa Bendungan khususnya Ibu PKK dapat memperoleh pengetahuan tentang limbah anorganik serta pengolahannya.

Gambar 2 Penyampaian Materi

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

 e-ISSN 2798-4605

Pada sesi akhir ditutup dengan kegiatan praktik pengolahan limbah organik menjadi pupuk tanaman dan limbah anorganik menjadi barang bernilai tinggi. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Ibu-ibu PKK termotivasi untuk dapat menyulap sampah-sampah plastik berupa botol untuk dijadikan barang-barang yang bisa menggantikan fungsi barang-barang rumah tangga seperti pot tanaman celengan, vas bunga dan lain-lain.

Gambar 3 Peserta Praktik Mengolah Limbah Anorganik

Kegiatan pengolahan limbah organik dan anorganik dilakukan untuk menumbuhkan sikap kecintaan terhadap lingkungan. Melalui pelatihan ini Ibu PKK Desa Bendungan Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang dapat memanfaatkan limbah organik maupun anorganik yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari sehingga limbah yang ada di lingkungan dapat berkurang. Selain itu, pengolahan limbah ini juga dapat mengurangi pencemaran terhadap lingkungan.

Pengolahan limbah organik yang menjadi pupuk tanaman dan limbah anorganik menjadi barang-barang berguna seperti pot bunga, vas bunga, tempat sikat gigi, dan lain-lain merupakan solusi yang ditemukan untuk mengatasi penumpukan limbah di Desa Bendungan. Dari hasil kegiatan ini, para Ibu PKK merencanakan untuk menampung sampah anorganik seperti botol, kaleng, dan lain-lain untuk dikumpulkan dalam "bank sampah" agar bisa dikelola oleh masyarakat Desa Bendungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus sebagai stimulan agar para masyarakat lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola sampah menjadi bahan yang bernilai guna tinggi. Pelatihan yang dilakukan mendapat respon positif dari para peserta yang ditunjukkan dengan semangat peserta pelatihan dalam membuat berbagai macam bentuk perabotan yang dibuat dari botol bekas.

DAFTAR PUSTAKA

Marliani, N. (2014). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup. *Jurnal Formatif, Vol. 4, No. 2, 124-132*.

Setiowati, T., & Furqonita, D. (2007). Biologi Interaktif Jilid 1 SMA/ MA Kelas X. Jakarta: Azka Press

Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/dinamis

Yunita, I. (2013). *Mengenal Lebih Dekat Sampah Anorganik sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup*. Yogayakarta: Jurusan pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/dinamis